

Penelitian NONI di Dunia

GERAI - Edisi Mei 2006 (Vol.5 No.10), oleh daniel

Penelitian terhadap buah Noni yang terbanyak di Indonesia adalah sebagai antihipertensi dan antidiabetes. Penelitian yang dilakukan Wahyu Jatmiko dari Universitas Airlangga tahun 2004-2005, juga mendukung penelitian Prof. Sumali dalam penelitian uji khasiat antidiabetes. Noni terbukti bisa menurunkan kadar gula darah dan aman sebagai obat. Berikut beberapa penelitian buah Noni yang dilakukan sejumlah peneliti di seluruh dunia:

Antitumor

Furusawa dkk dari Departemen Farmakologi, John Burns School of Medicine, University of Hawaii, pada Desember 2003 melaporkan hasil penelitian terhadap buah Noni yang sangat potensial sebagai antitumor.

Penelitian dilakukan untuk mengetahui efek jus buah Noni yang kaya polisakarida terhadap pertumbuhan tumor sarkoma 180 asites pada mencit. Ternyata *polysaccharide-rich substance* (Noni-ppt) dari jus *Morinda citrifolia* (Noni) ini memiliki efek untuk terapi sekaligus imunomodulator. Aktivitas antitumor dari Noni-ppt bisa mendatangkan kesembuhan antara 25% hingga 45% pada mencit *allogeneic*. Aktivitas ini diakhiri dengan pemberian penghambat spesifik pada makrofag (2-chloroadenosine), sel-sel T (sikloforin) atau sel-sel *natural killer* (NK) yakni *antiasialo GM1 antibody*.

Noni-ppt juga menunjukkan sinergi atau manfaat tambahan jika dikombinasikan dengan obat-obat kemoterapi spektrum luas, termasuk cisplastin, adriamisin, mitomisin-C, bleomisin, etoposida, 5-fluorourasil, vineristin atau kamptotesin. Sebaliknya NONI-ppt tidak memberi manfaat apapun jika dikombinasikan dengan paclitaxel, sitosin arabinosida atau obat-obat antikanker immunosupresan seperti siklofosamid, metrotreksat atau 6-tioguanin.

Tak hanya itu. Noni-ppt menunjukkan efek manfaat jika dikombinasikan dengan Th1 sitokin atau interferon gamma. Tetapi aktivitasnya akan berakhir jika dikombinasikan dengan Th2 sitokin, interleukin-4 atau interleukin-10. Dari hasil ini diduga Noni-ppt mempengaruhi dominasi Th1 dalam status imun *in vivo*.

Penelitian yang dilakukan Dr. Anne Hirazumi dari Universitas Hawaii juga menunjukkan jus Noni memiliki efek antitumor. Kali ini pada mencit yang menderita karsinoma paru. Anne menemukan, kemungkinan mekanisme efek antitumor ini melalui sistem imun. Jus buah Noni menstimulasi cabang sistem imun yang bertugas merusak sel-sel tumor. Penelitian kemudian dilanjutkan dengan mengisolasi darah manusia untuk menentukan apakah sel-sel imun pada manusia akan bisa juga distimulasi. Ternyata hasil laboratoriumnya menunjukkan, sel-sel imun manusia pun bisa terstimulasi.

Antioksidan

Dr Wang dari University of Illinois, Amerika Serikat, menemukan, jus buah Noni bisa mengurangi jumlah kerusakan DNA pada binatang percobaan yang terjadi akibat mutasi zat-zat kimia yang sangat kuat (zat-zat kimia merusak DNA). Wang menerima persetujuan dari universitas untuk meluaskan penelitiannya dengan uji klinis pada manusia. Ia menggunakan responden perokok berat. Asap rokok mengandung zat-zat kimia yang menyebabkan kerusakan DNA dan sangat potensial meningkatkan risiko kanker. Dan hasil penelitian Dr Wang di tahap awal menunjukkan penemuan positif pada kelompok ini.

Tes uji aktivitas antioksidan juga dilakukan The Morinda Inc. Laboratorium. Selain buah Noni, laboratorium ini juga menguji sampel ekstrak biji *grape*, pycnogenol, dan vitamin C. Ekstrak biji *grape* dan pycnogenol adalah antioksidan yang cukup populer dijadikan suplemen. Demikian juga vitamin C. Hasilnya, jus buah Noni menunjukkan aktivitas antioksidan yang lebih baik.

Studi Dr. Neil Solomon

Dr Solomon merancang studi yang melibatkan 75 dokter profesional dan lebih dari 15.000 pasien. Dalam studinya, dokter dan atau pasien minum jus buah Noni dalam periode 7 bulan dengan dosis awal 4 oz. pada bulan pertama. Untuk terapi diberikan 3 oz. di lima bulan berikutnya, dan untuk pemeliharaan atau pencegahan, 2 oz. pada bulan ke tujuh. Untuk anak-anak, dosis dikurangi setengahnya.

Dalam analisis hasil final, rata-rata responden merasakan manfaat baik objektif maupun subjektif. Berikut data hasil studi:

| Kondisi | Setelah diterapi | Jumlah responden | Jumlah terbantu |
|---------------------------------|-------------------|------------------|-----------------|
| <i>Alergi</i> | Gejala berkurang | 1.875 | 88% |
| <i>Artritis</i> | Gejala berkurang | 1.235 | 80% |
| <i>Asma</i> | Membaik | 5.689 | 70% |
| <i>Kanker</i> | Gejala berkurang | 1.419 | 69% |
| <i>Cefids, Fibrimalgia</i> | Gejala berkurang | 2.399 | 78% |
| <i>Depresi</i> | Gejala berkurang | 1.111 | 77% |
| <i>Diabetes, tipe 1 & 2</i> | Membaik | 4.232 | 84% |
| <i>Digestif</i> | Membaik | 2.392 | 90% |
| <i>Energi</i> | Meningkat | 12.199 | 90% |
| <i>Penyakit jantung</i> | Gejala berkurang | 1.649 | 78% |
| <i>Hipertensi</i> | Tekanan menurun | 1.411 | 85% |
| <i>HIV</i> | Gejala berkurang | 105 | 56% |
| <i>Penyakit ginjal</i> | membaik | 2.838 | 67% |
| <i>Menstruasi</i> | Keluhan berkurang | 2.573 | 78% |
| <i>Gangguan mental</i> | Membaik | 3.844 | 74% |
| <i>Multiple Sclerosis</i> | Gejala berkurang | 17 | 51% |
| <i>Obesitas</i> | Penurunan berat | 4.181 | 71% |
| <i>Nyeri kepala</i> | Berkurang | 5.139 | 86% |
| <i>Gangguan seksual</i> | Membaik | 2.276 | 85% |
| <i>Gangguan tidur</i> | Berkurang | 1.534 | 74% |
| <i>Merokok</i> | Berhenti | 663 | 58% |
| <i>Stress</i> | Membaik | 5.156 | 72% |
| <i>Stroke</i> | Gejala membaik | 1.391 | 55% |

Seperti tercetak di Majalah Farmacia Edisi Mei 2006 , Halaman: 49 (183 hits)

Informasi dan Bagaimana mendapatkan Noni Juice, dapat dilihat di

<http://www.noniindonesia.com>

Atau hubungi IPC Anda: Muammar IPC 2608352, Hp. 0817769181; 081584340849